

BAB 3

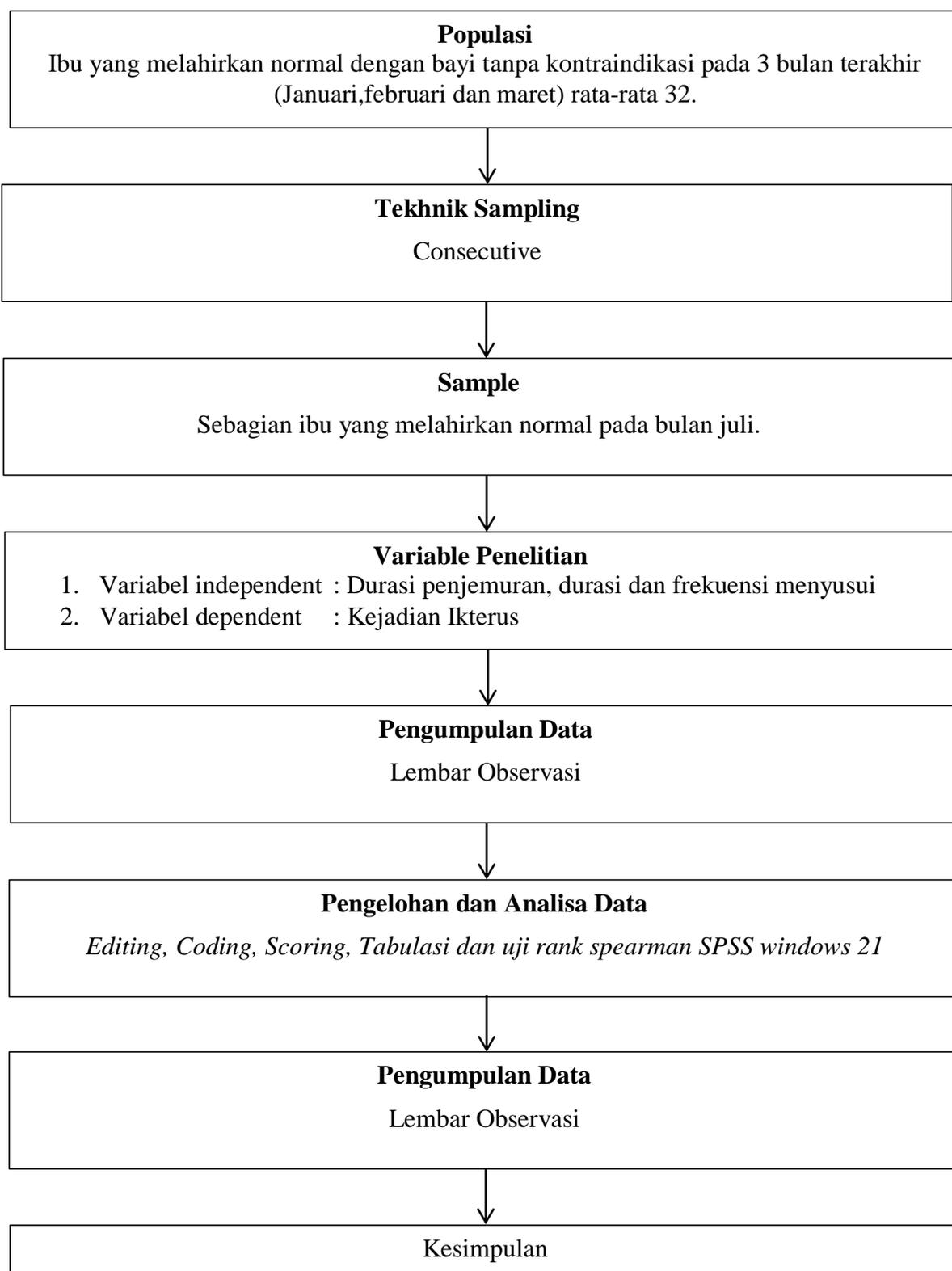
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini akan disajikan 1). Desain penelitian, 2) Kerangka Kerja, 3) Identifikasi Variabel, 4). Definisi Operasional, 5). Desain pengambilan Sampel, 6). Metode Pengumpulan Data dan Instrumen penelitian, 7). Pengolahan dan Analisa Data 8). Tempat dan Waktu, 9). Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2008). Berdasarkan tujuan penelitian, maka desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Kuantitatif* dengan studi *Korelasional* untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan dengan mengamati kondisi-kondisi yang terjadi melalui observasi secara langsung. Penelitian kuantitatif diawali dari logika berfikir deduktif, dengan pengajuan masalah penelitian, kemudian dilakukan telaah teori, yang diakhiri dengan penyusunan kerangka pikir. Dari kerangka pikir disusun hipotesis kemudian dibuktikan dengan pengamatan atau telaah data lapangan, dari hasil telaah data, apakah hasil tersebut dapat diaplikasikan atau tidak (Aziz A, 2010). *Korelasional* adalah penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis tentang ada tidaknya hubungan atau perbedaan antar variabel (Nursalam, 2003).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 : Kerangka kerja hubungan Durasi penjemuran, durasi dan frekuensi menyusui terhadap kejadian ikterus pada ikterus neonatorum fisiologis

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (A. Hidayat, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah rata-rata sejumlah 32 orang ibu yang melahirkan normal dengan bayi tanpa kontraindikasi (data diambil pada bulan januari, februari, dan maret) di BPS Wilayah Sidotopo (BPS Istiqomah 71 orang dan BPS Shinta Nur Rochmawati 24 orang).

3.3.2 Sampel

Sampel ialah sebagian kecil target dalam populasi yang tidak memungkinkan dilakukan penelitian secara keseluruhan karena ukuran, biaya, waktu atau ketidakterjangkauan. Menurut Nursalam (2008), kriteria inklusi adalah karakter umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti.

Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Consecutive sampling. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Ibu post partum pada hari ke 3-7
2. Ibu post partum yang melahirkan normal dengan tidak ada kontraindikasi.
3. Ibu post partum yang bersedia menjadi responden keaktifan ibu dalam memberikan ASI dan penjemuran bayi.

4. Bayi tanpa kontraindikasi dengan BB normal.
5. Bayi lahir cukup bulan.

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Ibu post partum yang lebih dari 1 minggu
2. Ibu post partum yang menolak menjadi responden.
3. Bayi dengan kontraindikasi dan BB kurang.
4. Bayi lahir belum cukup bulan.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel mewakili dari keseluruhan populasi yang ada . Teknik sampling pada penelitian ini di lakukan dengan menggunakan probability sampling jenis sampel *consecutive sampling* yaitu pemilihan sample dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden dapat terpenuhi (Nursalam, 2013).

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah Durasi penjemuran, durasi dan frekuensi menyusui.

3.4.2 Variabel Dependen

Adapun variabel dependent dalam penelitian ini adalah kejadian ikterus pada ikterus neonatorum fisiologis.

3.5 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran	Skor
1.	Variabel Independen			Skala Rasio	
	Durasi penjemuran bayi	Menilai aktifitas ibu dalam menjemur bayinya dalam penanganan ikterus	Durasi penjemuran : antara pukul 06.00-07.00 selama maksimal 30 menit		Durasi penjemuran
	Durasi Menyusui	Menilai aktifitas ibu dalam memberikan ASI pada bayinya untuk mengukur durasi pemberian ASI	Durasi menyusui : 5-15 menit		Lama penjemuran.....
	Frekuensi menyusui	Menilai aktifitas ibu dalam memberikan ASI pada bayinya untuk mengukur frekuensi pemberian ASI	Frekuensi : 8-12 kali dalam 24 jam		Frekuensi menyusui.....
2.	Variabel Dependen				
	Kejadian	Proses menguning	Derajat	Skala	1. Tidak ikterus

	ikterus pada neonatorum fisiologis	karena pemecahan eritrosit atau sel darah merah yang berlebih	ikterus menurut Kramer	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ikterus kramer 1 : Daerah kepala dan leher 3. Ikterus kramer 2 : Sampai badan atas 4. Ikterus kramer 3 : Sampai badan bawah hingga tungkai 5. Ikterus kramer 4 : Sampai daerah lengan, kaki bawah, lutut 6. Ikterus kramer 5 : Sampai daerah telapak tangan dan kaki
--	------------------------------------	---	------------------------	---------	---

3.6 Pengumpulan dan pengolahan data

3.6.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan lembar observasi dan formuler informed Consent

3.6.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Sidotopo Surabaya

3.6.3 Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan menemui langsung pasien dirumahnya masing-masing. Lalu peneliti menanyakan satu persatu ibu post partum dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan, tentang kesediaan mereka menjadi responden. Selanjutnya responden harus mengisi informed consent yang telah disediakan oleh peneliti.

Observasi dilaksanakan antara jam 06.00-07.00, lalu peneliti menjelaskan prosedur dan tujuan penelitian kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada responden untuk mengetahui durasi dan frekuensi menyusui dan observasi langsung pada penjemuran bayi. Peneliti disini berperan sebagai pengamat jalannya durasi penjemuran, durasi dan frekuensi menyusui.

Kemudian efek durasi penjemuran, durasi dan frekuensi menyusui diobservasi selama 1-7 hari apakah terjadi ikterus. Peneliti melaksanakan observasi pada responden pada hari ke 3,5 dan 7. Setelah itu data dikumpulkan dan dihitung dengan SPSS setelah 1-7 hari dilakukan durasi penjemuran, durasi dan frekuensi menyusui dengan menggunakan penilaian derajat ikterus menurut kramer.

3.7 Pengolahan data dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan data

Pengolahan data penelitian dilakuakn dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Proses dimana peneliti mengumpulkan sampel yang telah didapat peneliti dari kriteria inklusi dan eksklusi pada ikterus neonatorum fisiologis.

b. *Coding*

Coding adalah pengklasifikasian jawaban – jawaban dari responden dalam suatu kategori tertentu.

1. Ikterus kramer 1 : Daerah kepala dan leher
2. Ikterus kramer 2 : Sampai badan atas
3. Ikterus kramer 3 : Sampai badan bawah hingga tungkai
4. Ikterus kramer 4 : Sampai daerah lengan, kaki bawah, lutut
5. Ikterus kramer 5 : Sampai daerah telapak tangan dan kaki

c. *Scoring*

Scoring merupakan dasar pemberian nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan setelah lembar observasi tersusun. Untuk lembar observasi variabel independent dinilai langsung berupa durasi penjemurnan, durasi dan frekuensi menyusui.

d. *Tabulating*

Mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang telah diteliti kedalam tabel0tabel sesuai kriteria. Data hasil dari lembar observasi di coding, kemudian dimasukkan kedalam tabel.

e. *Analisa Data*

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji SPSS 21.00 *Wilcoxon Sign Rank Test* (Hidayat, 2010).

3.8 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan pada pasien . Kemudian kuisisioner diberikan kepada subyek yang diteliti dengan memperhatikan etika, meliputi :

3.8.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan responden diberikan kepada pasien yang akan diteliti. Subyek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka penelitian tidak akan memaksa.

3.8.2 *Anonimity*

Menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisisioner, cukup memberi nomer kode masing – masing lembar tersebut.

3.8.3 *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang disajikan pada hasil peneliti.

3.8.4 *Beneficence Dan Non Malefecence*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.8.5 *Justice*

Dalam penelitian yang digunakan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan.